

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu dengan menggambarkan penerapan atau peraturan hukum dalam konteks pelaksanaannya di tengah masyarakat dengan tujuan untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat.<sup>1</sup> Pendekatan yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah.<sup>2</sup>

Penelitian (*Field Research*), penelitian yang dilakukan di lapangan yakni di desa Taro'an, kecamatan Tlanakan, kabupaten Pamekasan peneliti pergi langsung ke lokasi tersebut untuk memahami dan mempelajari situasi, penelitian mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali sumber yang erat kaitannya dengan peristiwa yang terjadi pada saat itu.<sup>3</sup> Menurut Patton metode kualitatif adalah metode untuk memahami fenomena yang terjadi secara alamiah dalam keadaan yang terjadi secara alamiah.<sup>4</sup>

Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif-analisis* yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka.<sup>5</sup> Kaitannya dengan penelitian ini, maka tujuannya adalah untuk menggambarkan suatu keadaan, berupa fenomena sosial, politik, dan kebiasaan yang ada di dalam

---

<sup>1</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 35.

<sup>2</sup> Sumardi Suryabrat, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

<sup>3</sup> Choilid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 46.

<sup>4</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 15

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXXII (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 11.

masyarakat. Dalam penelitian ini memaparkan secara holistik tentang tradisi *takalluf* peruntungan resepsi pernikahan di desa Taro'an, kecamatan Tlanakan, kabupaten Pamekasan yang kemudian dianalisis melalui pendekatan perspektif *'urf* sebagai analisis hukumnya untuk mengurangi segala hal ihwal yang berkaitan dengan objek penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di desa Taro'an, kecamatan Tlanakan, kabupaten Pamekasan. Alasan dipilihnya lokasi tersebut karena adanya suatu kemenarikan bahwa penelitian atau fakta di lapangan, terutama mengenai tradisi *takalluf* peruntungan resepsi pernikahan di desa Taro'an. Dalam mengadakan acara resepsi pernikahan secara meriah masyarakat di desa Taro'an harus berhutang agar dapat terlaksananya suatu pernikahan dengan meriah sesuai dengan keinginan mereka, dan dalam perayaan tersebut agar tetap diingat dan mendapatkan pujian dari para tamu undangan, kerabat dan tetangga, dalam hal yang demikian itu merupakan hal yang salah dan tidak dianjurkan dalam agama Islam dalam mengadakan suatu acara resepsi pernikahan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh seperangkat data, informasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian seobyektif mungkin. Dalam hal ini, peneliti bertindak dan turun langsung ke lapangan sebagai pengumpul data dengan melakukan

pengamatan langsung terhadap permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus penelitian.<sup>6</sup>

#### **D. Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Yaitu keterangan yang diperoleh secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian baik dari hasil wawancara maupun observasi terhadap masyarakat di desa Taro'an, kecamatan Tlanakan, kabupaten Pamekasan mengenai tradisi *takalluf* peruntungan resepsi pernikahan.

Untuk menentukan narasumber pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sample*, yakni penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Pertimbangan dalam hal ini adalah narasumber sebelumnya telah diketahui *relevan* dengan persoalan tradisi *takalluf* peruntungan resepsi pernikahan perspektif *'urf* di desa Taro'an, kecamatan Tlanakan, kabupaten Pamekasan. Relevansi ini ditinjau dari peran dan kedudukan narasumber di tengah masyarakat terkait dengan permasalahan tersebut.

Pengumpulan data terhadap narasumber dilakukan dengan *intensive interview* yaitu wawancara mendalam dari suatu informasi bergulir ke informasi lain yang memenuhi kriteria sampai mengalami titik jenuh. Kriterianya adalah keterkaitan satu kasus dengan kasus yang lainnya. Kejenuhan disini adalah terjadi replikasi atau pengulangan informasi, sehingga mengalami titik

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet XIV (Bandung: Alfabeta, 2011), 222.

<sup>7</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), 31.

jenuh informasi (informasi yang diberikan oleh narasumber sama atau saling berkaitan dengan informasi sebelumnya). Berikut nama masyarakat yang akan dijadikan sumber data primer :

**Tabel 3.1**

**Sumber Data Primer Untuk Wawancara**

No	Nama	Keterangan
1.	H. Zaifuddin	Kepala Desa
2.	Mohammad Holil	Sekdes
3.	KH. Ahmad Wajis	Tokoh Masyarakat
4.	Moh Juri	Tokoh Masyarakat
5.	Marsuki	Warga Desa
6.	Hj. Suryanti	Ketua PKK
7.	Indah Kuratul Aini	Warga Desa
8.	Siti Mailah	Warga Desa
9.	Wasi'ah	Sekretaris PKK
10.	Siti Aminah	Wakil Ketua PKK
11.	Ustad Hambali	Mudin

**b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari buku, jurnal dan dokumen-dokumen lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan tradisi *takalluf* peruntungan resepsi pernikahan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan elemen paling penting pada sebuah penelitian, sehingga penggunaan teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan relevansi jenis dan tujuan penelitian. Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

### **a. Wawancara (*Interview*)**

Yakni proses pengumpulan data melalui tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara yang berhubungan dengan tradisi *takalluf* peruntungan resepsi pernikahan di desa Taro'an, kecamatan Tlanakan, kabupaten Pamekasan.<sup>8</sup>

Metode pengambilan data dengan cara menanyakan secara langsung kepada seseorang yang akan menjadi informan dengan tatap muka.<sup>9</sup> Penelitian harus dapat menentukan kunci siapa yang akan menjadi informan dan harus melalui beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut: 1) orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, 2)

---

<sup>8</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, ke 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 63.

<sup>9</sup> Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131

orang yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani, 3) orang yang bersangkutan bersifat netral, tidak mempunyai kepentingan pribadi untuk menjelek-jelekan orang lain, 4) orang yang bersangkutan mempunyai pengetahuan luas mengenai permasalahan yang akan diteliti.<sup>10</sup>

Informan yang akan diambil pada saat wawancara akan dilakukan secara acak salah satunya terdiri dari, masyarakat yang melakukan dan akan melakukan resepsi pernikahan, tokoh masyarakat, kepala desa dan stafnya, ibu PKK, kader keluarga berencana.

#### **b. Pengamatan (*Observasi*)**

Pengamatan atau observasi adalah perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.<sup>11</sup> Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipasi, yakni melakukan suatu pengamatan dalam kehidupan yang akan diambil sebagai observasi.<sup>12</sup> Yang merupakan suatu metode dengan cara melihat dan mengamati hal-hal yang berhubungan dengan tradisi *takalluf* peruntungan resepsi pernikahan di desa Taro'an, kecamatan Tlanakan, kabupaten Pamekasan.

#### **c. Dokumentasi**

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologis* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 101.

<sup>11</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 37

<sup>12</sup> Joko Subagyo, 39.

Dokumentasi adalah teknik mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda dan sebagainya, baik sebagai sumber kajian, penjelas maupun memperkuat data-data yang diperoleh dari lapangan.<sup>13</sup> Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi foto-foto tradisi *takalluf* peruntungan resepsi pernikahan di desa Taro'an, kecamatan Tlanakan, kabupaten Pamekasan.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan observasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup> Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif artinya sebagai rangkaian proses menjaring data-data informasi yang dinilai sewajarnya mengenai suatu masalah dalam bidang kehidupan pada objek tertentu.<sup>15</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian, yakni tradisi *takalluf* peruntungan resepsi pernikahan di desa Taro'an, kecamatan Tlanakan, kabupaten Pamekasan dalam perspektif *'urf* yang akan dikaji menggunakan metode studi lapangan adalah pengamatan secara langsung di lokasi kejadian,

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi OFFSET, 2000), 236.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) 227.

<sup>15</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 101.

dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan mempermudah dalam mengolah data, mengenai tradisi *takalluf* peruntungan resepsi pernikahan di desa Taro'an, kecamatan Tlanakan, kabupaten Pamekasan, kemudian diteliti dan dianalisis sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan mengenai praktik tradisi *takalluf* peruntungan resepsi pernikahan perspektif '*urf* di desa Taro'an, kecamatan Tlanakan, kabupaten Pamekasan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Demi terjaminnya suatu data yang akurat, maka penelitian ini akan melakukan keabsahan data. Untuk itu perlu dilakukan pemeriksaan data pada data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini sebagai aktifitas ilmiah diharapkan akan menghasilkan objektivitas, kesahihan, dan keterandalan. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Teknik validasi data atau kesahihan internal dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.<sup>16</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian dapat dilakukan dengan baik dan teratur, maka sangat diperlukan tahapan-tahapan dalam proses penelitian. Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### **a) Tahap Pra Lapangan**

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 217.

Tahap ini dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki atau melakukan pengamatan ke lokasi peneliti. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu, rencana penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus hal-hal yang berkaitan dengan perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lokasi penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terpenting adalah menyiapkan diri dengan etika penelitian.<sup>17</sup>

#### **b) Tahap Lapangan atau Proses Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti sudah mulai memasuki lapangan dan berperan serta secara langsung di lapangan (lokasi penelitian) sambil mengumpulkan data-data baik primer maupun sekunder dengan mengadakan wawancara, observasi, melakukan pencatatan temuan di lapangan dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian. Secara operasional, proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan informan kunci “*key informant*” yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu “membukakan pintu” kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara.<sup>18</sup>

#### **c) Tahap Penyusunan Laporan**

---

<sup>17</sup> Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...., 127.

<sup>18</sup> Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...., 253.

Langkah terakhir dari suatu penelitian ilmiah adalah menyusun laporan. Penulisan atau penyusunan laporan ini tergantung dari data yang diperoleh di lokasi penelitian. Dalam penyusunan laporan ini peneliti menyusun data kerangka dan isi laporan hasil penelitian, kemudian disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu laporan hasil penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.